

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji kualitatif, *alat uji carik* yang menggunakan pereaksi FeCl_3 , Metil merah, dan Ferri amonium sulfat mampu memberikan warna yang spesifik jika dipreparasi dalam satu *alat uji carik*. Warna yang dihasilkan ketika direaksikan dengan parasetamol adalah FeCl_3 (biru violet), metil merah (jingga), dan ferri amonium sulfat (kuning tua)
2. Batas deteksi untuk parasetamol cukup baik berada pada rentang 5-10 ppm. Untuk *life time alat uji carik* memberikan hasil yang baik, hingga hari ke-30 masih memberikan warna yang sesuai.
3. Pelarut yang layak digunakan untuk melarutkan sampel yaitu aquadest untuk sampel parasetamol dan untuk preparasi jamu untuk analisis.
4. *Alat uji carik* tidak memberikan hasil yang positif untuk keempat sampel jamu yang digunakan, yang dapat disimpulkan tidak mengandung parasetamol di dalamnya.

6.2 Saran

1. Perlu pengembangan lebih lanjut untuk penentuan metode pengikatan pereaksi yang optimal ke dalam PSDVB.

2. Perlu dikembangkan *alat uji carik* yang lebih spesifik lagi untuk parasetamol untuk menoptimalkan *alat uji carik* yang telah dibuat.
3. Perlu pengembangan penyangga *alat uji carik* yang lebih kuat dibandingkan kertas *glossy*.

